

Jakarta, 22/5/2014 (Kominfonewscenter) – Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto optimis Indonesia akan bebas dari kawasan permukiman kumuh tahun 2019, termasuk kebutuhan air bersih dan sanitasi yang akan tersedia di dalamnya.

"Tahun 2019 Indonesia bebas kawasan kumuh. Sanitasi dan akses air bersih baik, tahun 2013 jumlah pemukiman kumuh turun 12 persen," kata Menteri Djoko, seperti disiarkan PKP Kementerian Pekerjaan Umum, Kamis (22/5).

Menteri Djoko mengatakan, untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan investasi yang tidak sedikit. "Untuk air minum bersih saja mencapai Rp 274 triliun dan Rp 385 triliun untuk pembangunan sanitasi dalam kurun waktu 5 tahun ke depan," ujarnya.

Menteri PU juga menerima program Hibah Air Minum untuk kawasan permukiman MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) di Malang, dalam rangka upaya peningkatan layanan akses air minum dengan penambahan jumlah sambungan rumah (SR) baru, program ini menelan dana Rp24,5 Miliar yang berasal dari hibah pemerintah Australia.

Hingga kini, telah terpasang 8.500 SR yang melayani kawasan-kawasan MBR di Kecamatan Blimbing 1.743 SR, Kec. Karang Ploso 49 SR, Kec. Kedung Kandang 1.613 SR, Kec. Klojen 737 SR, Kec. Lowok waru 2.006 SR, Kec. Pakis 231 SR, Kec. Pakis Aji 82 SR, dan Kec. Sukun 1.989 SR.

"Peresmian ini bukan akhir, tapi merupakan awal untuk terus menjaga dan merawat serta memanfaatkan fasilitas pendistribusian air bersih kepada masyarakat," kata Djoko. **(moh)**